

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan paparan asap rokok dengan kejadian asma pada anak usia 13-14 tahun di Semarang, terdapat 808 subyek penelitian yang terdiri dari siswa SMP kelas VII dan VIII di beberapa Sekolah Menengah Pertama di Semarang yang teridentifikasi asma sejumlah 27 anak, dan yang teridentifikasi asma dan mendapat paparan asap rokok dari orang tua sejumlah 20 anak.

Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ditemukan hubungan bermakna antara paparan asap rokok dengan kejadian asma pada anak usia 13-14 tahun di Semarang
2. Prevalensi kejadian asma anak usia 13-14 tahun di Semarang sebesar 7,1%
3. Angka insidensi asma anak usia 13-14 tahun di Semarang sebesar 2,9%
4. Jumlah rokok yang dikonsumsi oleh anggota keluarga dari seorang perokok pasif juga ditemukan tidak terdapat hubungan bermakna dengan asma.

7.2 Saran

1. Meskipun tidak ditemukan hubungan bermakna antara paparan asap rokok dengan asma, diharapkan orang tua tetap menjauhkan asap rokok dari jangkauan anak-anak, mengingat berbagai kandungan zat berbahaya di

dalamnya yang tetap dapat menimbulkan dampak negatif.

2. Diperlukan subyek penelitian dari anak yang mengidap asma dalam skala yang lebih banyak, karena dalam penelitian ini ditunjukan pula kepada anak yang sehat untuk diketahui apabila sang anak mengidap asma.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kejadian asma disertai instrumen yang tepat guna dan sesuai untuk setiap faktor yang akan diteliti, guna meningkatkan ketelitian dari hasil penelitian.